

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian paparan data dengan panjang lebar, temuan penelitian, dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan untuk menjawab setiap fokus dan tujuan penelitian. Kesimpulan ini juga dimaksudkan untuk mengungkapkan fenomena yang ada di Pondok Pesantren Kempek Cirebon dalam kaitannya manajemen pondok dalam meningkatkan kedisiplinan santri, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Kempek Cirebon, meliputi a) merumuskan tujuan kedisiplinan santri sesuai dengan visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Kempek Cirebon b) membuat peraturan kedisiplinan santri; c) membuat pedoman pelanggaran beserta hukuman yang akan diberikan kepada pelanggar kedisiplinan; dan d) menetapkan jadwal kegiatan kedisiplinan santri.
2. Pelaksanaan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Kempek Cirebon, meliputi a) memberikan pengarahan berkenaan dengan kedisiplinan santri; b) memberikan motivasi kepada santri berkaitan dengan kedisiplinan santri; c) memimpin atas jalannya kedisiplinan santri; d) berkomunikasi kepada santri dalam memberikan pemahaman kedisiplinan santri; dan e) Mengambil keputusan atas tindakan pelanggaran kedisiplinan santri.
3. Pengawasan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Kempek Cirebon, meliputi 2 cara, yaitu: a) pengawasan secara langsung terdiri dari mahkamah, keliling dan pembacaan absensi dan b) pengawasan secara tidak langsung terdiri dari *jasus* (mata-mata) dan evaluasi berjenjang atau periodesasi.
4. Evaluasi diri dilakukan dengan menilai apa saja kekurangan dan kelebihan dari cara untuk meningkatkan kedisiplinan santri yang telah dilaksanakan. Kekurangan yang didapat adalah kendala pengurus, para ustadz, dan tidak dapat menjangkau langsung santri sehingga kurang

maksimal. Evaluasi kedisiplinan dilakukan dengan cara melihat catatan pelanggaran santri, semakin sedikit catatan pelanggaran santri setiap bulannya, berarti program kedisiplinan santri sudah diterima oleh santri

B. Implikasi

Manajemen Pondok Pesantren memiliki peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Implikasi dari manajemen yang baik dalam hal ini melibatkan beberapa aspek berikut:

1. Penyusunan Aturan yang Jelas

Pondok Pesantren Kempek Cirebon yang memiliki aturan tertulis dan jelas akan membantu santri memahami batasan serta tanggung jawab mereka. Aturan mengenai jam belajar, ibadah, istirahat, dan kegiatan lainnya menjadi acuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari santri.

2. Pengawasan yang Ketat dan Konsisten

Pengawasan oleh para pengurus, pengajar, dan pimpinan Pondok Pesantren dapat membantu dalam menjaga kedisiplinan santri. Dengan adanya pemantauan yang rutin, santri akan merasa diawasi dan didorong untuk selalu patuh terhadap aturan.

3. Penerapan Sanksi dan *Reward*

Manajemen Pondok Pesantren yang efektif biasanya menerapkan sanksi bagi pelanggaran disiplin serta memberikan penghargaan bagi santri yang berperilaku baik. Ini menciptakan motivasi bagi santri untuk tetap disiplin karena mereka tahu akan ada konsekuensi dari setiap tindakan mereka.

4. Teladan dari Pimpinan dan Pengajar

Kedisiplinan seringkali lebih mudah diterapkan jika para pimpinan dan pengajar di Pondok Pesantren memberikan contoh yang baik. Ketika para pemimpin dan guru konsisten dalam berperilaku disiplin, santri akan terdorong untuk mengikuti.

5. Pengelolaan Kegiatan yang Terstruktur

Kegiatan sehari-hari di Pondok Pesantren, seperti pengajian, belajar, olahraga, dan waktu istirahat, harus terjadwal dengan baik. Dengan manajemen waktu yang teratur, santri akan terbiasa hidup disiplin karena rutinitas sudah terstruktur.

Secara keseluruhan, manajemen Pondok Pesantren yang efektif mampu membangun budaya disiplin di kalangan santri dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan membiasakan perilaku disiplin dalam setiap aspek kehidupan.

C. Saran

1. Bagi Pengasuh Pondok Pesantren Kempek Cirebon, penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan referensi tentang perlunya memperhatikan dan meninjau kembali kegiatan manajemen kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Kempek Cirebon
2. Bagi Pengasuhan Santri dan bagian kepengurusan pesantren, hendaknya selalu berupaya untuk terus melaksanakan tugasnya dengan baik secara profesional, bekerja dengan jujur dan laksanakanlah tugas dengan penuh keikhlasan niatkan untuk ibadah jujur pada diri sendiri dan kepada orang lain dalam mendidik, membina, dan membimbing, sederhana dan juga adil, serta tingkatkan potensi diri untuk meraih potensi yang lebih baik. Sebesar keinsyafanmu sebesar itu keuntunganmu. *Even the best can be improved*, dan bersungguhsungguhlah dalam menegakkan kedisiplinan santri, karena apa yang mereka lihat, dengar, rasakan, dan kerjakan darimu, akan selalu mereka ingat sampai akhir hayat.
3. Bagi peneliti lain, kiranya dapat ditindak lanjuti penelitian ini tentang manajemen kedisiplinan santri dalam hal pengelolaan kedisiplinan santri yang dilaksanakan oleh bagian akademis, karena pada penelitian ini peneliti hanya membatasi penelitian kepada hal pengelolaan kedisiplinan santri yang dilaksanakan oleh bagian non akademis dengan model yang lebih bagus dan luas